

**DESKRIPSI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI  
KEGIATAN *FINGER PAINTING* BAHAN ALAM PADA ANAK  
KELOMPOK B TK YPK PNIEL MALAWELE KABUPATEN SORONG**

**Delila Itamar Moom<sup>1</sup>, Yolan Marjuk<sup>2</sup>, Ahmad Yulianto<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong<sup>1</sup>

Email: [delillaitamarmoom@gmail.com](mailto:delillaitamarmoom@gmail.com)<sup>1</sup>, [yolanmarjuk@unimudasorong.ac.id](mailto:yolanmarjuk@unimudasorong.ac.id)<sup>2</sup>,

[ahmadyulianto@unimudasorong.ac.id](mailto:ahmadyulianto@unimudasorong.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** *Finger painting* berasal dari bahasa Inggris, *finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis jadi *finger painting* adalah melukis menggunakan jari. *Finger painting* adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan mengoleskan adonan cat warna (bubur warna), yang secara langsung anak melukis dengan menggunakan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kemampuan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* bahan alam pada anak kelompok B di TK YPK Pniel Malawele Kabupaten Sorong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alat pengumpul data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK YPK Pniel Malawele, dalam mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *Finger painting* bahan alam pada anak kelompok B di TK YPK Pniel Malawele, menunjukkan bahwa dari 10 anak, terdapat 6 anak pada kategori berkembang sangat baik dan 4 orang anak pada kategori mulai berkembang motorik halus karena kurangnya bimbingan dan perhatian dari guru serta kehadiran dalam aktivitas belajarnya rendah. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa melalui kegiatan *Finger Painting* bahan alam dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK YPK Pniel Malawele sangat baik.

**Kata Kunci :** *Finger Painting, Motorik Halus*

**Abstract:** *Finger painting comes from English, finger means finger while painting means painting, so finger painting is painting using fingers. Finger painting is an image-making activity carried out by smearing colored paint mixture (color porridge), which children paint directly using their fingers freely on the drawing surface. The aim of this research is to determine the description of fine motor skills through natural material finger painting activities in group B children at the TK YPK Pniel Malawele Kabupaten Sorong. This type of research is qualitative research. Data collection tools consist of observation, interviews and documentation. Based on the results of observations interviews, at the TK YPK Pniel Malawele, in developing fine motor skills through finger painting activities with natural materials in group B children at TK YPK Pniel Malawele, it shows that out of 10 children, there are 6 children in the very well developed category and 4 children in the category are starting to develop their fine motor skills because lack of guidance and attention from teachers and low attendance in learning activities. So the researchers can conclude that through Finger Painting activities natural materials can develop fine motor skills in group B children at the TK YPK Pniel Malawele very well.*

**Keywords:** *Finger Painting, fine motor skills*

Copyright (c) 2024 (Delila Itamar Moom<sup>1</sup>, Yolan Marjuk<sup>2</sup>, Ahmad Yulianto<sup>3</sup>)

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [delillaitamarmoom@gamil.com](mailto:delillaitamarmoom@gamil.com) ( Kota Sorong, Indonesia)

Received 30 Juli 2023 ,Accepeted 16 Agustus 2023, Published 15 Januari 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki keiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya meliputi pengembangan moral dan nilai – nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. (Ahmad Susanto:2017:16).

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada masa ini. Oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran aktivitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus. Stimulus yang tepat dari orangtua, guru maupun lingkungan sekitar anak harus diberikan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. (Ulfa Maulidya:2013:87)

### **Pengertian *Finger Painting***

Menurut (Doloksaribu:2018), *finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari yang dilakukan dengan cara menggoreskan pewarna secara langsung dengan jari tangan, telapak tangan ssecara bebas diatas kertas, hal ini anak dapat mengeksplorasi ide-ide bebas untuk mengembangkan ketrampilan motorik halusnya. *Finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan.

Pada dasarnya kegiatan *finger painting* sangat mudah dan tidak sulit untuk dilakukan oleh anak. Didalam kegiatan *finger pinting* tidak ada aturan baku yang harus dipelajari, yang penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana bisa memotivasi anak dan mampu menumbuhkan keberanian pada diri anak untuk berani menyentuhkan jari-jarinya dengan cat warna. Kegiatan ini berguna untuk melatih motorik halus anak agar jari-jarinya lebih lentur.

### **Tujuan *Finger Painting***

*Finger painting* memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Secara khusus *finger painting* bertujuan untuk melatih keterampilan, kelenturan, kerapian dan keindahan. Manfaat *finger painting* antara lain sebagai berikut.

1. *Finger painting* sebagai alat bantu media untuk mengekspresikan seni anak
2. *Finger painting* melatih kemampuan motorik halus pada anak. Dengan *finger painting* ujung-ujung jari anak akan banyak bergerak dan bergesekan dengan cat media lukisnya.
3. Mengembangkan koordinasi mata dan tangan.

### **Pengertian Motorik Halus**

Menurut Bambang Sujiono (2014:13) motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil yang meliputi penguatan jari jemari tangan, kelenturan, dan membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan seperti keterampilan melipat, menggambar, menganyam, mewarnai, yang menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

### **Fungsi dan Tujuan Motorik Halus**

Menurut Madiarti (2013), menjelaskan bahwa tujuan dari motorik halus yaitu: a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan. b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti persiapan menulis dan menggambar. c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan tangan. d. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktifitas motorik halus.

Fungsi motorik halus menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam (Tanti, 2012) mengatakan bahwa fungsi perkembangan motorik halus bagi konstelasi perkembangan individu yaitu : a. Melalui keterampilan motorik halus, peserta didik di TK dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. b. Melalui keterampilan motorik halus, peserta didik di TK dapat beranjak dari kondisi helplessness (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya ke kondisi yang independence (bebas dan tidak bergantung). c. Melalui keterampilan motorik, peserta didik di TK dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas di sekolah dasar, peserta

didik sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris, menggunting, meronce, menganyam, persiapan menulis dan lain sebagainya..

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau masalah dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data-data yang bersifat deskriptif, non-numerik, dan tidak terukur secara statistik. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di TK YPK Pniel Malawele yang beralamat di Jln. Tomat kelurahan malawele distrik aimas kabupaten sorong pada bulan September 2023. Aktivitas pembelajaran di TK YPK Pniel Malawele di mulai pada hari senin sampai dengan hari Jumat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Morissan, (2017: 143), observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan *finger painting* baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan kemampuan

motorik halus pada anak. Wawancara digunakan peneliti agar lebih terarah dalam melakukan wawancara terhadap anak usia 4-5 tahun pada saat kegiatan *finger painting*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi langsung dari tempat penelitian yaitu di TK YPK Pniel Malawele pada saat peneliti melakukan observasi dan kegiatan pembelajaran *finger painting* pada anak, seperti laporan kegiatan, foto dan data yang relevan lainnya.

### 4. Kerangka Pikir

Anak usia dini menyukai kegiatan yang menarik, oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pendidik harus dapat memilih kegiatan yang disukai anak. Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak untuk membantu perkembangan motorik halus anak adalah melukis. Selain membantu perkembangan motorik halus anak, melukis juga membantu anak untuk menuangkan imajinasinya kedalam bentuk lukisan. Salah satu kegiatan melukis yang baik untuk motorik halus anak adalah melukis dengan jari atau *finger painting* karena dengan *finger painting* anak langsung mempergunakan jari-jarinya untuk bersentuhan dengan media lukis yaitu cat dan bidang gambar.

Kegiatan ini dapat melatih kelenturan jari-jemari anak. Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak dapat dilihat pada saat anak melakukan kegiatan *finger painting* yang pertama guru membuat rancangan kegiatan *finger painting*, menyiapkan alat dan bahan *finger painting*, menetapkan sasaran pembelajaran dalam kelompok tema, mempersiapkan anak dengan mengatur posisi duduk anak, tanya jawab tentang *finger painting*, menyajikan materi pelajaran dengan melakukan kegiatan *finger painting*, menjelaskan cara melakukan kegiatan *finger painting* pada anak, anak mulai melakukan kegiatan *finger painting*. Melalui kegiatan *finger painting* ini dapat melatih kemampuan koordinasi mata dan tangan anak cepat sehingga dapat peneliti ketahui kemampuan motorik halus pada anak. Melalui kegiatan ini pendidik dapat melihat seberapa jauh kemampuan motorik halus anak. Pendidik dapat mengamati kemampuan motorik halus anak melalui proses saat *finger painting* serta melalui hasil *finger painting* anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, pada awal penelitian tanggal 12 September, peneliti melihat kemampuan motorik halus pada anak masih rendah yang mana dari ke 10 anak terdapat 3 orang anak yang masih terlihat kurangnya kecermatan dalam mewarnai, koordinasi mata dan tangan serta kemampuan menggunakan jari-jari tangan terlihat masih kaku pada saat kegiatan *finger painting*, ini menunjukkan bahwa dari 3 anak pada kategori belum berkembang (BB) atau pada tahap mulai berkembang (MB), 3 anak yang terdapat pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan terdapat 4 orang yang masuk pada kategori berkembang sangat baik (BSB) pada kemampuan motorik halus.

Kemudian dalam observasi yang kedua tanggal 15 September menggunakan lembar penilaian observasi untuk melihat Perkembangan kemampuan motorik halus pada anak, peneliti menemukan dari 10 anak yang telah melakukan kegiatan *finger painting* sebanyak 6 orang anak yang masuk pada kategori berkembang sangat baik (BSB), dan 3 orang anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak pada kategori mulai berkembang (MB). Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan *finger painting* bahan alam pada anak kelompok B di TK YPK Pniel Malawele peneliti dapat melihat Perkembangan kemampuan motorik halus pada anak.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat peneliti pahami bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* sudah dilakukan dengan baik, tujuannya adalah untuk mengetahui tahap perkembangan motorik halus anak adapun pelaksanaannya dilakukan didalam kelas saat pembelajaran dilakukan, secara kelompok di dalam kelas.

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan sebelumnya, dijelaskan bahwa di kelompok B TK YPK Pniel Malawele dari masing-masing anak memiliki kemampuan berbeda-beda, ada yang masuk kategori berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai Berkembang (MB), dan belum berkembang (BB). Jadi dimana pada saat anak melakukan kegiatan *finger painting* jari-jari tangannya melakukan gerakan-gerakan kecil (yang menggerakkan otot-otot kecil pada jari-jari tangannya) ketika mengoleskan cat pada bidang yang disediakan. Oleh karena itu, media yang digunakan dapat mempengaruhi minat dan kemampuan anak dalam berkarya. Walaupun demikian para guru di TK YPK Pniel Malawele sangat menyadari bahwa kegiatan *finger painting* juga memiliki peranan untuk mengenalkan

warna kepada anak didiknya, karena kegiatan *finger painting* memberikan banyak manfaat terhadap perkembangan motorik halus anak.

Pada wawancara Kepala Sekolah, ditemukan hasil bahwa motorik halus pada anak merupakan perkembangan gerak yang meliputi otot-otot kecil. Jadi untuk kemampuan motorik halus pada anak harus diterus dilatih agar anak bisa melakukan aktivitas yang melibatkan otot-otot kecil. Untuk perkembangan kemampuan motorik halus sebenarnya banyak sekali kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan di TK YPK Pniel untuk kemampuan motorik halus anak, namun dengan kegiatan pembelajaran *finger painting* bahan alam ini adalah hal baru dalam proses pembelajaran bagi anak untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan kemampuan motorik halus pada anak yang dengan bimbingan dari kita (guru).

Dari data penelitian melalui lembar observasi anak yang peneliti lakukan, peneliti melihat kemampuan motorik halus pada anak masih terlihat rendah yang mana dari ke 10 anak terdapat 3 orang anak yang masih terlihat kurangnya kecermatan dalam mewarnai, koordinasi mata dan tangan serta kemampuan menggunakan jari-jari tangan terlihat masih kaku pada saat kegiatan *finger painting*, ini menunjukkan bahwa dari 3 anak pada kategori belum berkembang (BB) atau pada tahap mulai berkembang (MB), 3 anak yang terdapat pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan terdapat 4 orang yang masuk pada kategori berkembang sangat baik (BSB) pada kemampuan motorik halusnya.

Kemudian dalam kegiatan pembelajaran yang kedua melalui lembar observasi dan lembar kerja anak, untuk melihat perkembangan kemampuan motorik halus pada anak sudah sangat meningkat. Kecermatan anak dalam mewarnai, koordinasi mata dan tangan, jari jemari anak sudah tidak kaku. Berdasarkan hasil penelitian dari 10 anak yang telah melakukan kegiatan *finger painting* sebanyak 6 orang anak yang masuk pada kategori berkembang sangat baik (BSB), dan 3 orang anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak pada kategori mulai berkembang (MB).

*Finger painting* Menurut Anies Listyowati dan Sugiyanto (2017: 2) *finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknis melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan di atas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. Selain itu melalui kegiatan menggambar dengan jari anak memperoleh pengalaman dalam membuat campuran dan memadukan warna-warna.

Melalui kegiatan *finger painting* ini mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kemampuan yang diteliti tersebut adalah melukis dan menggambar dengan rapi serta melukis dengan menggunakan lima jari, Untuk melenturkan jari-jari anak agar anak terampil dalam melukis kegiatan *finger painting* sangat cocok digunakan karena kegiatan *finger painting* menggunakan jari secara langsung untuk melukis sehingga anak akan merasakan kontrol jari jemarinya. *Finger painting* dalam pembelajaran memungkinkan anak untuk dapat melatih perkembangan motorik halusnya, anak mampu menggunakan motorik halusnya dengan baik. Dengan demikian anak akan lebih percaya diri, baik dalam proses pembelajaran atau dalam berinteraksi dalam lingkungannya yang menuntun harus terampil dalam motorik halusnya.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Hal tersebut dapat dilihat saat proses kegiatan *finger painting* berlangsung anak sudah dapat mengkoordinasikan mata dan tangannya, hal ini terlihat anak dapat menggunakan tangan dan jarinya untuk melukis/mewarnai dengan baik serta jari jemari anak nampak lentur pada saat mewarnai. Dengan demikian peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK YPK Pniel Malawele Kabupaten Sorong sudah sangat menunjukkan perubahan bahwa motorik halus anak sudah meningkat berkembang sesuai dengan aspek perkembangan anak itu sendiri saat melakukan kegiatan pembelajaran *finger painting* anak sudah bisa mengkoordinasikan antara mata dan tangannya untuk bisa melukis/mewarnai di atas bidang kertas.

## REFERENSI

- Anies Listyowati & Sugiyanto. (2017). *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga for Kids.
- B.E.F. Montolalu. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Decaprio, Richard. 2017. *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik Siswa*, Yogyakarta: Diva Press.
- Doloksaribu, M.T. 2018. *Finger Painting Berpengaruh Terhadap Perkembangan Halus Anak Menggunakan Denver II Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Yayasan Puteri Sion Medan*. *Jurnal Ilmiah PANMED*. Vol 13 No. 1: 65-70
- Handayani, K. S. W., Manuaba, I. B. S. and Tirtayani, L. A., 2018, *Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 Di Tk Ganesha Denpasar Selatan Tahun*

- Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(1), pp. 353–362. doi: 10.23887/paud.v6i1.15237.
- Magfuroh, L., & Putri, K. C. (2017). Pengaruh *Finger Painting* Terhadap perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumur Genuk Kecamatan Babat Lamongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10 (1), 36-43.
- Marheny, R. 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Post PAUD Mekar Lestari Ceper Klaten. Karya Ilmiah. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Maulidya Ulfa, konsep dasar paud, ( Bandung: Remaja Rosdakarya,2013).
- Mursid. 2015. Belajar dan Pembelajaran Paud, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah N, Suryaningsih C, Putra BDA. Pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. *J Keperawatan BSI*. 2017;V(2):65–73.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan*, 12 (1), 46-57.
- Selia Dwi Kurnia, Pengaruh kegiatan *painting* dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis ( *jurnal pendidikan anak usia dini volume 9 edisi 2, 2015*)
- Sugiyanto, Listyowati Anies. 191817. *Finger Painting: Erlangga for Kids*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono , Bambang .2014. *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak*. Jakarta, Universitas terbuka
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Suyadi .2013. *Psikologi Belajar PAUD* ,Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi
- Taiyeb, H. (2016). Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik *Finger Painting* Anak Down Syndrome. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2 (2), 93- 107.
- Ulpi, W. 2015. Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A di PAUD Melati DWP UNM Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar. Makassar
- Undang-undang Sisdiknas No.20 Pasal 1 ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini 2003
- Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Yudha M Saputra & Rudyanto, 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk*. Jakarta:DepDiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.